

**MANAJEMEN ASRAMA DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER  
MANDIRI DAN TANGGUNG JAWAB SANTRIWATI MA MU'ALLIMAT  
NWDI PANCOR**

**Baiq Yuliana Rizkiwati<sup>1</sup>, M. Ramadhani<sup>2</sup>, Muhammad Taufik Alfaizi<sup>3</sup>,**

**Lalu Muhammad Sa'it<sup>4</sup>, Riza Zuliana<sup>5</sup>, Noviana Ramdani<sup>6</sup>**

[baiqyulianarizkiwati@hamzanwadi.ac.id](mailto:baiqyulianarizkiwati@hamzanwadi.ac.id)<sup>1</sup>, [hajidan660@gmail.com](mailto:hajidan660@gmail.com)<sup>2</sup>, [alfaizi052@gmail.com](mailto:alfaizi052@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[mamiksait5@gmail.com](mailto:mamiksait5@gmail.com)<sup>4</sup>, [rizazuliana83@gmail.com](mailto:rizazuliana83@gmail.com)<sup>5</sup>, [noviana.ramdani03@gmail.com](mailto:noviana.ramdani03@gmail.com)<sup>6</sup>

Universitas Hamzanwadi

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen asrama berperan dalam menumbuhkan karakter mandiri dan tanggung jawab pada santriwati di MA Mu'allimat NWDI Pancor. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya peran lembaga pendidikan berasrama dalam membentuk kepribadian dan karakter peserta didik, khususnya di era modern yang menuntut kemandirian serta rasa tanggung jawab yang tinggi. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pengelola asrama, guru pembina, serta santriwati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen asrama di MA Mu'allimat NWDI Pancor telah berjalan secara terstruktur melalui fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dalam praktiknya, pihak pengelola asrama menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, kerja sama, dan tanggung jawab melalui kegiatan harian seperti piket kebersihan, jadwal ibadah, kegiatan belajar bersama, serta tanggung jawab pribadi dalam mengatur kebutuhan masing-masing. Selain itu, pembinaan karakter mandiri diwujudkan melalui kebiasaan mengatur waktu, mengurus kebutuhan pribadi tanpa ketergantungan, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial asrama. Kesimpulannya, penerapan manajemen asrama yang baik berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter mandiri dan tanggung jawab santriwati. Asrama bukan hanya tempat tinggal, tetapi juga wadah pendidikan karakter yang efektif dalam menyiapkan santriwati menjadi individu yang berakhhlak, mandiri, dan bertanggung jawab.

**Kata Kunci:** Manajemen Asrama, Karakter Mandiri, Tanggung Jawab, Santriwati, Pendidikan Karakter.

**ABSTRACT**

*This study aims to determine how dormitory management plays a role in fostering independent and responsible character in female students at MA Mu'allimat NWDI Pancor. The background of this study is based on the important role of boarding educational institutions in shaping the personality and character of students, especially in the modern era that demands independence and a high sense of responsibility. This type of research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data were obtained through observation, interviews, and documentation of dormitory managers, supervising teachers, and female students. The results of the study indicate that dormitory management at MA Mu'allimat NWDI Pancor has been running in a structured manner through management functions, namely planning, organizing, implementing, and supervising. In practice, the dormitory management instills the values of discipline, cooperation, and responsibility through daily activities such as cleaning duty, prayer schedules, group study activities, and personal responsibility in managing each other's needs. Furthermore, fostering independent character is demonstrated through the habit of managing time, taking care of personal needs without dependence, and actively participating in dormitory social activities. In conclusion, the implementation of good dormitory management significantly influences the development of independent character and responsibility in female students. The dormitory is not only a place to live, but also an effective platform for character education in preparing female students to become moral, independent, and responsible individuals.*

**Keywords:** Community Assistance, Cultural Assets, Historical Assets, Tourist Attractions, Ketangga Village.

## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu fokus utama dalam dunia pendidikan modern. Sekolah tidak hanya dituntut untuk mengembangkan kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga membentuk karakter positif yang menjadi bekal dalam kehidupan bermasyarakat. Pesantren atau madrasah berasrama merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki keunggulan dalam pembinaan karakter karena kegiatan pendidikan tidak hanya berlangsung di kelas, tetapi juga di lingkungan asrama yang bersifat intensif dan berkelanjutan.

MA Mu'allimat NWDI Pancor sebagai lembaga pendidikan berbasis pesantren memiliki peran strategis dalam mengembangkan karakter santriwati, khususnya karakter mandiri dan tanggung jawab. Kehidupan di asrama menuntut santriwati untuk mampu mengelola dirinya, melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, serta mematuhi berbagai peraturan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri, lingkungan, maupun lembaga. Oleh karena itu, manajemen asrama menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembinaan karakter tersebut.

Manajemen asrama mencakup pengelolaan fasilitas, program pembinaan, kedisiplinan, serta pengawasan yang terstruktur dalam menciptakan iklim pendidikan yang kondusif. Pengelolaan yang baik akan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi santriwati dalam menjalani kehidupan mandiri dan bertanggung jawab. Namun demikian, setiap lembaga tentunya memiliki tantangan dalam mengimplementasikan manajemen asrama yang efektif, terutama dalam memastikan seluruh program benar-benar memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter santriwati.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana manajemen asrama di MA Mu'allimat NWDI Pancor berperan dalam menumbuhkan karakter mandiri dan tanggung jawab santriwati. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembinaan yang lebih efektif serta menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lainnya yang menerapkan pendidikan berasrama.

Kegiatan asrama di MA Mu'allimat NWDI Pancor merupakan bagian integral dari pembinaan keagamaan dan pengembangan karakter santriwati. Melalui berbagai kegiatan terprogram, asrama menjadi wadah untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, kebersamaan, dan kecintaan terhadap ilmu serta Al-Qur'an.

## METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan pengolahan data yang bersifat deskriptif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif disebabkan dengan konsep pada judul dan rumusan masalah yang ditemukan pada pendahuluan. Bogdan & Taylor (Moloeng, 2007) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang melahirkan data deskriptif berupa rangkaian kata tertulis atau lisan dari subjek atau perilaku yang diamati. Pada penelitian kualitatif ini mengutamakan pada jenis data yang diakumulasikan dan berupaya untuk menelusuri makna dari suatu fenomena. Selain itu Abdurrahman (2013) menambahkan bahwa dengan melalui pendekatan kualitatif, peneliti akan melakukan penelitian secara terperinci, intensif, dan mendalam terhadap suatu kelompok, organisasi, atau lembaga, dan gejala tertentu di dalam masyarakat.

Data primer yang menjadi sumber dalam penelitian ini yaitu bidang-bidang yang terkait dengan manajemen asrama yang berjalan di ma mualimat nwdi pancor kabuten lombok timur. Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan sumber data sekunder. Dokumentasi ini berasal dari data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang tersimpan di yayasan MA mu'allimat NWDI pancor, yang menerapkan sistem pendidikan berbasis asrama. Waktu penelitian direncanakan berlangsung dari bulan agustus sampai bulan november 2025.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Temuan penelitian**

#### **a. Profil pesantren**

Sejarah Madrasah Aliyah (MA) Mu'allimat NW Pancor tidak dapat dipisahkan dari peran TGKH Muhammad Zainuddin Abdul Madjid dan organisasi Nahdlatul Banat Diniyah Islamiyah (NBDI). Pada masa penjajahan, TGKH Muhammad Zainuddin Abdul Madjid merasa prihatin melihat ketimpangan pendidikan, khususnya bagi kaum perempuan, yang hampir tidak memiliki akses untuk menempuh pendidikan formal. Beliau meyakini bahwa pendidikan adalah kunci untuk membebaskan masyarakat dari kebodohan dan keterbelakangan. Atas dasar inilah, pada tahun 1943, beliau mendirikan NBDI sebagai wadah untuk memajukan pendidikan Islam bagi perempuan, dengan tujuan mencetak generasi perempuan yang berilmu, berakhhlak mulia, dan mandiri.

Melalui NBDI, TGKH Muhammad Zainuddin Abdul Madjid berhasil mendirikan sekolah perempuan pertama di Nusa Tenggara Barat (NTB). Sekolah ini menjadi pionir dalam memberikan kesempatan pendidikan yang setara bagi perempuan, menggabungkan kurikulum agama dan umum. Pada awalnya, MA Mu'allimat NW Pancor merupakan bagian dari sistem pendidikan yang terintegrasi dengan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Mu'allimat NW Pancor. Hal ini disebabkan oleh kebijakan pendidikan pada masa penjajahan yang menerapkan sistem sekolah 6 tahun, di mana pendidikan dasar dan menengah digabungkan dalam satu institusi. Meskipun demikian, lembaga ini tetap mempertahankan fokusnya pada pendidikan perempuan, dengan kurikulum yang mengintegrasikan ilmu agama dan pengetahuan umum.

Seiring berjalannya waktu dan perubahan kebijakan pendidikan, MA Mu'allimat NW Pancor berkembang menjadi sekolah formal yang mandiri, terpisah dari MTs Mu'allimat NW Pancor. Lembaga ini terus melanjutkan misi mulia pendirinya, TGKH Muhammad Zainuddin Abdul Madjid, dan peran NBDI dalam memajukan pendidikan perempuan. Hingga kini, MA Mu'allimat NW Pancor tetap menjadi salah satu institusi pendidikan Islam terkemuka di Nusa Tenggara Barat, dikenal karena dedikasinya dalam mencetak generasi perempuan yang berilmu, berakhhlak mulia, dan berkontribusi bagi masyarakat. Warisan NBDI dan perjuangan TGKH Muhammad Zainuddin Abdul Madjid tetap hidup dalam setiap langkah dan prestasi yang dicapai oleh MA Mu'allimat NW Pancor.

#### **b. Manajemen Asrama**

Manajemen asrama di MA Mu'allimat NWDI Pancor merupakan bagian integral dari sistem pendidikan pesantren yang bertujuan menumbuhkan karakter santriwati yang mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab. Asrama tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai wahana pembinaan akhlak, spiritualitas, dan kemandirian peserta didik (Hidayat, 2021).

Secara struktural, manajemen asrama di MA Mu'allimat NWDI Pancor dikoordinasikan oleh kepala asrama yang dibantu oleh pengasuh, musyrifah, serta ustazah pembimbing. Pengelolaan ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan santriwati. Perencanaan dilakukan dengan menyusun program pembinaan keagamaan, kedisiplinan, dan kemandirian yang terintegrasi dengan visi lembaga. Sementara itu, pengawasan dan evaluasi bertujuan memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai aturan dan nilai-nilai pesantren (Zulfa & Rahman, 2022).

Manajemen asrama di MA Mu'allimat NWDI Pancor menekankan pendekatan partisipatif, di mana santriwati dilibatkan dalam pengambilan keputusan sederhana, seperti jadwal piket, kegiatan kebersihan, dan penyusunan tata tertib. Hal ini bertujuan menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kemampuan kepemimpinan (Fauziah, 2023).

Selain itu, sistem pengasuhan dilakukan dengan pendekatan keteladanan (uswah hasanah). Para ustazah dan musyrifah menjadi figur yang memberikan contoh nyata dalam

hal disiplin, ibadah, dan perilaku sehari-hari. Pendekatan ini terbukti efektif dalam pembentukan karakter religius dan sosial santriwati (Rohimah, 2020).

Salah satu kegiatan utama di asrama adalah tahlif Al-Qur'an, yang dilaksanakan setiap pagi dan sore hari. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan santriwati terhadap Al-Qur'an serta melatih kemampuan menghafal dan menjaga hafalan secara istiqamah. Para pembimbing tahlif mendampingi santriwati dalam menyertorkan hafalan dan memberikan bimbingan tajwid serta makhrab huruf yang benar.

Selain itu, kegiatan diskusi Nahwu dan Shorof menjadi sarana bagi santriwati untuk memperdalam pemahaman terhadap kaidah tata bahasa Arab. Melalui diskusi ini, mereka diajak untuk menganalisis teks-teks Arab dan melatih kemampuan membaca kitab kuning. Kegiatan ini juga melatih daya pikir kritis dan kemampuan berargumentasi ilmiah.

Kegiatan kajian Fiqih dilaksanakan secara rutin setiap pekan, dengan pembimbing dari ustazah asrama. Materi yang dibahas mencakup hal-hal dasar tentang ibadah, muamalah, dan akhlak sehari-hari. Melalui kegiatan ini, santriwati diarahkan untuk memahami hukum-hukum Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi santriwati yang memiliki potensi di bidang seni baca Al-Qur'an, diadakan kegiatan tilawah. Melalui bimbingan dari pembina tilawah, mereka dilatih membaca Al-Qur'an dengan lagu dan irama yang indah, sekaligus menjaga adab dan makna bacaan. Kegiatan ini juga menjadi ajang pengembangan bakat dan persiapan untuk mengikuti lomba-lomba MTQ.

Selain kegiatan keagamaan, santriwati juga dilatih untuk memiliki kepedulian sosial dan rasa tanggung jawab melalui kegiatan gotong royong untuk melakukan pembersihan. Kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap pekan untuk menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan asrama. Gotong royong mengajarkan nilai kebersamaan, kerja sama, dan kepedulian terhadap sesama.

Untuk memperbaiki praktik ibadah sehari-hari, diadakan pula kegiatan belajar sholat yang benar. Dalam kegiatan ini, santriwati dibimbing untuk memahami dan mempraktikkan gerakan serta bacaan sholat sesuai tuntunan Rasulullah SAW. Pembimbing memberikan contoh langsung dan mengoreksi kesalahan dalam pelaksanaan sholat agar para santriwati dapat beribadah dengan benar dan khusyuk.

Melalui seluruh kegiatan asrama tersebut, MA Mu'allimat NWDI Pancor berupaya membentuk santriwati yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual dan berakhhlak mulia. Kegiatan-kegiatan ini menjadi fondasi penting dalam membangun generasi muslimah yang berilmu, beradab, dan berkarakter Islami.

Dari keseluruhan kegiatan tersebut, manajemen asrama MA Mu'allimat NWDI Pancor menekankan prinsip kedisiplinan, pembinaan karakter, dan keseimbangan antara ilmu dan amal. Setiap kegiatan memiliki jadwal yang teratur, pengawasan yang jelas, serta evaluasi berkala dari pembina. Melalui sistem manajemen asrama yang baik ini, diharapkan terbentuk santriwati yang berilmu, berakhhlak mulia, mandiri, serta mampu menjadi teladan di lingkungan masyarakat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MA Mu'allimat NWDI Pancor, dapat disimpulkan bahwa manajemen asrama memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter mandiri dan tanggung jawab santriwati. Melalui penerapan prinsip perencanaan, pelaksanaan, pembiasaan, keteladanan, serta evaluasi yang berkelanjutan, asrama menjadi wadah pembinaan karakter yang efektif.

Pertama, pembiasaan aktivitas harian seperti kedisiplinan waktu, kebersihan, dan kegiatan ibadah bersama telah menumbuhkan kemandirian personal pada santriwati, di mana mereka belajar mengatur diri, mengelola waktu, serta memenuhi kebutuhan tanpa bergantung pada orang

lain.

Kedua, sistem kepengurusan santriwati dan pengawasan rutin melatih tanggung jawab sosial, terutama dalam menjaga keteraturan, kepedulian antar teman, serta kesadaran terhadap aturan asrama.

Selain itu, sinergi antara pihak madrasah dan pengurus asrama memperkuat proses pembentukan karakter melalui pendekatan yang menyeluruh dan konsisten. Dengan demikian, manajemen asrama di MA Mu'allimat NWDI Pancor dapat dijadikan model dalam pengelolaan lembaga pendidikan berasrama yang berorientasi pada pembentukan karakter islami, mandiri, dan bertanggung jawab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, M. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Islam. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Z. (2018). Manajemen Pendidikan Islam: Konsep dan Aplikasinya di Lembaga Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bogdan, R. C., & Taylor, S. J. (dalam Moloeng, L. J.). (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fauziah, N. (2023). Penerapan Manajemen Partisipatif dalam Pembinaan Santri Asrama. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 45–55.
- Hasbullah. (2019). Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hidayat, R. (2021). Pengembangan Program Tahfiz dalam Pembentukan Karakter Religius Santri. *Jurnal Pendidikan Islam dan Karakter*, 9(2), 112–120.
- Moloeng, L. J. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhlis, A. (2021). Pembelajaran Nahwu Shorof dalam Penguan Literasi Bahasa Arab Santri. *Jurnal Al-Lughah*, 5(1), 45–58.
- Rahman, F. (2019). Pembinaan Ibadah Praktis di Asrama Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbawi*, 7(2), 89–100.
- Rahmawati, N. (2019). Peran Kegiatan Taklim dalam Pembentukan Karakter Religius Santri. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(3), 221–230.
- Rohimah, S. (2020). Keteladanan Pengasuh dalam Pembentukan Karakter Santri di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 33–42.
- Suryana, D. (2020). Gotong Royong sebagai Media Pembinaan Karakter Sosial di Asrama Santri. *Jurnal Karakter dan Pendidikan*, 6(4), 54–63.
- Zulfa, N., & Rahman, H. (2022). Sistem Pengawasan dan Evaluasi Kegiatan Asrama dalam Pembinaan Karakter Santri. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 14(1), 76–90.
- Zuhri, M. (2020). Pembelajaran Fiqih di Asrama: Antara Nilai Moral dan Pembiasaan Ibadah. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 5(2), 101–115.\*